

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan di jelaskan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya mengenai “ Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievment Division) terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas IV Pada mata pelajaran matematika di MI Ma’arif NU Insan Cendekia”, maka diperoleh kesimpulan:

1. Tingkat kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Matematika sebelum di terapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievment Division*) masih rendah. Hal ini, dapat dibuktikan dari nilai *pretest* peserta didik, dimana nilai tertinggi yaitu 80-90, tidak ada yang memperoleh nilai tertinggi dari 25 peserta didik. Sedangkan nilai sedang yaitu 54-68 sebanyak 12 peserta didik atau 48%, sisanya yang mendapat nilai terendah dengan nilai 44-53 sebanyak 13 peserta didik atau 52%. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 5 peserta didik atau 20%. yang mendapat nilai sedang sebanyak 13 peserta didik atau 52%, yang mendapat nilai rendah sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 28%. Berdasarkan hasil *pretest* sebelum menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievment Division*) pada pembelajaran Matematika pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal peserta didik masih rendah.

2. Tingkat kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Matematika sesudah di terapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) mengalami peningkatan. Hal ini, dapat dibuktikan dari nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen yang mendapat nilai 71-90 dengan nilai tertinggi sebanyak 23 peserta didik dengan persentase 92%, yang mendapat nilai sedang dengan nilai 61-70 sebanyak 2 peserta didik dengan persentase 8%, yang mendapat nilai terendah tidak ada. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional mendapat nilai tertinggi sebanyak 15 peserta didik atau 60%, yang mendapat nilai sedang sebanyak 10 peserta didik atau 40%, yang mendapat nilai terendah tidak ada. Berdasarkan hasil *posttest* sesudah di terapkan model pembelajaran pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada kelas eksperimen yang mencapai nilai tertinggi mendapat persentase 92 % lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang mendapat persentase 60% sehingga kecerdasan interpersonal peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan.
3. Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen, skor *pretest* 59,68 dan skor *posttest* 83,88 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol, skor *pretest* sebesar 61,04 dan skor *posttest* sebesar 67,60. Maka dari dua kelas terdapat perbedaan yang signifikan dan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen. Setelah melakukan penghitungan uji t maka diperoleh $t_{hitung} = 11,721$ dan $t_{tabel} = 2,011$. Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,721 > 2,011$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan skor kecerdasan

interpersonal yang menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) lebih tinggi dari pada peserta didik yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Pada dasarnya hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Insan Cendekia pada pembelajaran Matematika. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menunjukkan bahwa skor kecerdasan interpersonal peserta didik kelas eksperimen yaitu hasil rata-rata kelas yang menerapkan penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) yaitu 83,88 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu 67,60. Maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan interpersonal kelas eksperimen terdapat pengaruh yang signifikan dari pada kelas kontrol. Jadi, dapat di tarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima dan penggunaan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Matematika di MI Ma'arif NU Insan Cendekia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang akan disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru MI Ma'arif NU Insan Cendekia

Dalam pembelajaran Matematika, hendaknya guru memberikan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, dan sebagai guru hendaknya

memperhatikan kecerdasan interpersonal peserta didik. Peserta didik pada usia ini seringkali membentuk kelompok sebaya dalam berteman dan terkadang masih pilih-pilih teman, sehingga ada teman yang merasa kesepian. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan proses pembelajaran saat berlangsung, tidak hanya fokus pada aspek kognitif saja melainkan juga harus mendukung interaksi sosial dengan teman-temannya. Selain itu model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat menjadi strategi guru untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik.

2. Bagi Sekolah MI Ma'arif NU Insan Cendekia

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Secara khusus, sekolah tidak hanya mengutamakan aspek kognitif siswa tetapi perhatian juga harus diberikan pada aspek afektif siswa agar mereka bisa membuat kebijakan yang tentunya membuat siswa menjadi lebih pintar, bermoral dan baik hati.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran Matematika ataupun selain pembelajaran Matematika.